

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Madrasah

MIN Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K. H Abdul Hamid. Pada awalnya Madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1996 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Kementerian Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 KM, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

2. Visi dan Misi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya generasi muslim yang berimtaq dan iptek berlandaskan akhlakul karimah.”

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam.
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam.
- 3) Menumbuhkan kemandirian.
- 4) Menumbuhkan penguasaan IPTEK.
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyasati kehidupan.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan Madrasah.

3. Keadaan Kepala Sekolah, Karyawan, Tata Usaha, Guru MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.
- b. Muhammad Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2010.
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2010 – hingga sekarang.

Tabel 4.1 Data Guru MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jur
1	Dra. Hj. Juhairah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	D-2	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al-Jami	PAI
4	Nur Laily, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
6	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S. Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
12	Muhammad, S. Ag	S-1	1999	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
14	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Anwar, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
16	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
18	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
20	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
21	Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
22	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI
24	Risyatul Azkia	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

Tabel 4.2 Data Karyawan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Tenaga Kependidikan/TU				Pendidikan Jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA		-	-
3	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

4. Keadaan Peserta Didik

Mengenai keadaan peserta didik di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	24	34	58
Kelas II	22	38	60
Kelas III	33	46	79
Kelas IV	25	29	54
Kelas V	32	27	59
Kelas VI	31	32	63
Jumlah	167	206	373

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Tanah

Luas Tanah Seluruhnya: 1323 m²

b. Luas Tanah Menurut Sumber Pengadaan

Mengenai luas tanah menurut sumber pengadaan yang dimiliki oleh MIN Pemurus Dalam Banjarmasin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Luas Tanah Menurut Sumber Pengadaan

No.	Sumber Tanah	Status Kepemilikan	
		Sudah Sertifikasi	Belum sertifikasi
1	Pemerintah	-	-
2	Mandiri/Beli Sendiri	1323 m ²	-
3	Wakaf/Sumbangan/Hibah	-	-
Total		1323 m²	-

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

c. Luas Penggunaan Tanah

Mengenai luas penggunaan tanah pada MIN Pemurus Dalam Banjarmasin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Luas Penggunaan Tanah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Penggunaan	Luas
1	Bangunan	651.75 m ²
2	Lapangan Olahraga	162 m ²
3	Kebun	-
4	Dipakai lainnya	-
5	Belum digunakan	-
Total		813.75 m²

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

d. Kondisi Sarana Mebel

Mengenai kondisi sarana yang berupa mebel pada MIN Pemurus Dalam Banjarmasin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kondisi Sarana Mebel di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Jenis	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Meja siswa	377	-	-	377
2	Kursi siswa	377	-	-	377
3	Papan tulis	13	-	-	13
4	Meja pengajar	21	15	-	36
5	Kursi pengajar	26	10	-	36
6	Lemari pengajar	6	5	2	13
7	Lainnya	-	-	-	-

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

e. Kondisi Sarana Administrasi

Mengenai kondisi sarana yang berkaitan dengan administrasi di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Kondisi Sarana Administrasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Jenis	Kondisi (Unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Mesin Tik	1	-	-	1
2	Komputer	2	-	2	4
3	Pengeras Suara	2	-	1	3
4	Mesin Stensil	-	-	-	-
5	Fotocopy	-	-	-	-
6	Faksimil	-	-	-	-
7	Kursi dan Meja	6	-	-	6
8	Printer	3	-	2	5
9	LCD (Proyektor)	1	-	-	1

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2013/2014

B. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIN Handil II Tambang Sirang pada kelas IV dan kelas V dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 30 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 20 soal *pre-test* dan 20 soal *post-test*, jadi jumlah instrumen yang diujicobakan adalah sebanyak 40 soal. Dari hasil tes uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan bantuan

software komputer Microsoft Excel, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan rumus =PEARSON.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid antara kedua perangkat soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pre-test*

	Validitas				Reliabilitas	
	Butir Soal	r-hitung	r-tabel Pearson	Keterangan	r-tabel	Keterangan
Pre-test	1	0.4162	0.361	Valid	Awal (Soal 1-10)	Reliabel
	2	0.3827	0.361	Valid		
	3	0.4185	0.361	Valid		
	4	0.3892	0.361	Valid		
	5	0.4311	0.361	Valid		
	6	0.3626	0.361	Valid		
	7	0.4236	0.361	Valid		
	8	0.4185	0.361	Valid		
	9	0.4185	0.361	Valid		
	10	0.3827	0.361	Valid		
	11	0.4311	0.361	Valid	Akhir (Soal 11-20)	Reliabel
	12	0.3913	0.361	Valid		
	13	0.4397	0.361	Valid		
	14	0.3718	0.361	Valid		
	15	0.3622	0.361	Valid		
	16	0.4210	0.361	Valid		
	17	0.4102	0.361	Valid		
	18	0.3939	0.361	Valid		
	19	0.4405	0.361	Valid		
	20	0.3714	0.361	Valid		

Keterangan:

Instrumen valid, jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$

Instrumen tidak valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

Instrumen reliabel, jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$

Instrumen tidak reliabel, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui semua soal valid, karena semua nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel.

Berdasarkan data pada tabel di atas, uji reliabilitas tes objektif dengan menggunakan teknik belah dua (awal-akhir) dan kedua belahan adalah reliabel.

Tabel 4.9 Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Post-test*

	Validitas				Reliabilitas		
	Butir Soal	r -hitung	r -tabel Pearson	Keterangan	r -tabel	Keterangan	
Post-test	1	0.4138	0.361	Valid	Awal (Soal 1-10)	0.6402	Reliabel
	2	0.3898	0.361	Valid			
	3	0.4256	0.361	Valid			
	4	0.4042	0.361	Valid			
	5	0.4102	0.361	Valid			
	6	0.4102	0.361	Valid			
	7	0.4256	0.361	Valid			
	8	0.3990	0.361	Valid			
	9	0.3665	0.361	Valid			
	10	0.3744	0.361	Valid			
	11	0.4069	0.361	Valid	Akhir (Soal 11-20)	0.7806	Reliabel
	12	0.3827	0.361	Valid			
	13	0.3877	0.361	Valid			
	14	0.4236	0.361	Valid			
	15	0.3856	0.361	Valid			
	16	0.4061	0.361	Valid			
	17	0.3976	0.361	Valid			
	18	0.3806	0.361	Valid			
	19	0.3831	0.361	Valid			
	20	0.3941	0.361	Valid			

Keterangan:

Instrumen valid, jika r -hitung $\geq r$ -tabel

Instrumen tidak valid, jika r -hitung $< r$ -tabel

Instrumen reliabel, jika r -hitung $\geq r$ -tabel

Instrumen tidak reliabel, jika r -hitung $< r$ -tabel

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui semua soal valid, karena semua nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel.

Berdasarkan data pada tabel di atas, uji reliabilitas tes objektif dengan menggunakan teknik belah dua (awal-akhir) dan dapat dikatakan item yang digunakan reliabel.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Pemurus Dalam. Penelitian dilakukan pada dua kelompok yang dipilih sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen kelas IV A dan kelas kontrol kelas IV B. Kedua kelompok tersebut tidak memiliki ciri atau karakteristik khusus, sehingga pengolahan data dilakukan dengan menggabungkan data-data yang diperoleh. Pada kedua kelas diberikan materi mata pelajaran yang sama, perbedaannya terletak pada penyajian materi pelajaran, di mana kelas eksperimen penyajian materi pelajaran dilakukan dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar, sedangkan pada kelas kontrol proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan buku teks cetak.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dilampirkan.

2. Data Hasil Penelitian

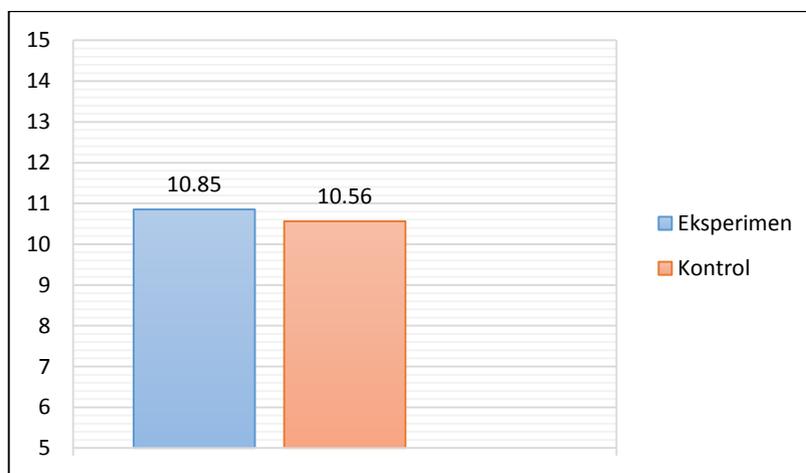
Secara umum, hasil penelitian ini diperoleh dari skor tes hasil belajar. Skor tes hasil belajar tersebut adalah skor akhir yang diperoleh dari selisih nilai antara

skor *pre-test* dan *post-test* siswa yang belajar dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dan siswa yang menggunakan buku teks cetak.

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia kamus tematis bergambar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dapat dilihat dengan cara mencari rata-rata skor *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk dilihat perbedaannya.

Pada pelaksanaan eksperimen diperoleh hasil *pre-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, keseluruhannya terdiri dari 20 butir soal. Perbandingan rata-rata skor hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Rata-rata Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar di atas menunjukkan skor *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pre-test kelas eksperimen sebesar 10.85 dan kelas kontrol sebesar 10.56. Ini menunjukkan bahwa karakteristik awal siswa dari kedua kelas pada saat *pre-test* tidak jauh berbeda.

Hasil *pre-test* secara keseluruhan diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t -independen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

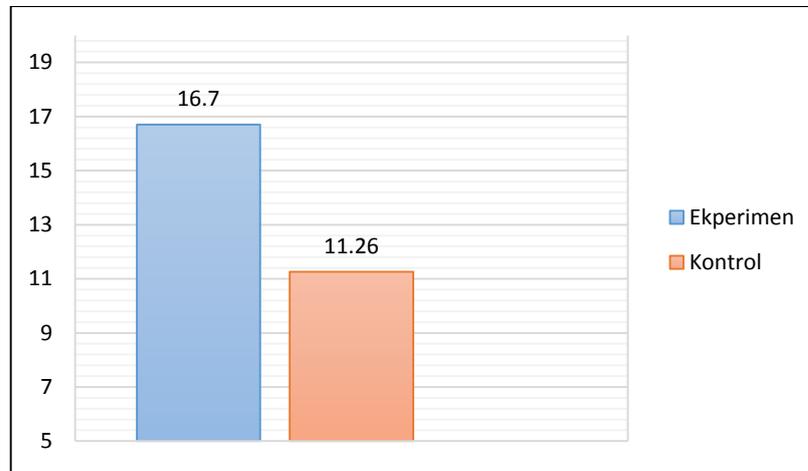
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre-test	Equal variances assumed	.128	.722	.550	52	.585	.296	.539	-.786	1.378
	Equal variances not assumed			.550	51.893	.585	.296	.539	-.786	1.378

Hasil perhitungan menunjukkan t -hitung sebesar 0.550 sedangkan t -tabel sebesar 2.007 dengan tingkat kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan, t -hitung lebih kecil daripada t -tabel. Maknanya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sugiyono menyatakan bahwa “Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan.”⁴⁸

Rata-rata hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol kemudian dibandingkan. Perbandingan rata-rata skor hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 13.

Gambar 4.2 Rata-rata Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Gambar di atas menunjukkan skor *post-test* kedua kelas berbeda secara signifikan. *Post-test* kelas eksperimen sebesar 16.7 sedangkan kelas kontrol sebesar 11.26. Hasil *post-test* secara keseluruhan diuji signifikansinya dengan menggunakan uji t -independen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Signifikansi hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

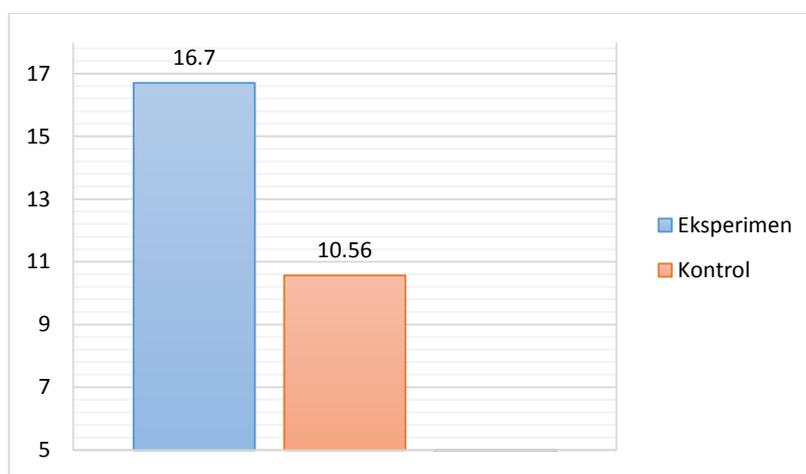
		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Post-test	Equal variances assumed	1.407	.241	11.905	52	.000	5.444	.457	4.527	6.362	
	Equal variances not assumed			11.905	47.062	.000	5.444	.457	4.524	6.364	

Hasil perhitungan menunjukkan t -hitung sebesar 11.905 sedangkan t -tabel sebesar 2.007 dengan tingkat kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan, t -hitung lebih besar daripada t -tabel. Maknanya, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan *pre-test* dan *post-*

test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh *gain* pada masing-masing kelas. Skor rata-rata *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dibandingkan.

Perbandingan rata-rata *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Rata-Rata Gain Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Dari gambar di atas, dapat dilihat perbedaan skor *gain* rata-rata hasil belajar antara siswa yang belajar dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dan siswa yang belajar menggunakan buku teks cetak. Gambar di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan multimedia kamus tematis bergambar kemampuannya bertambah lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan buku teks cetak.

Deskripsi hasil penelitian dikembangkan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian berikut, “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada pembelajaran kosakata terhadap

peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin?”

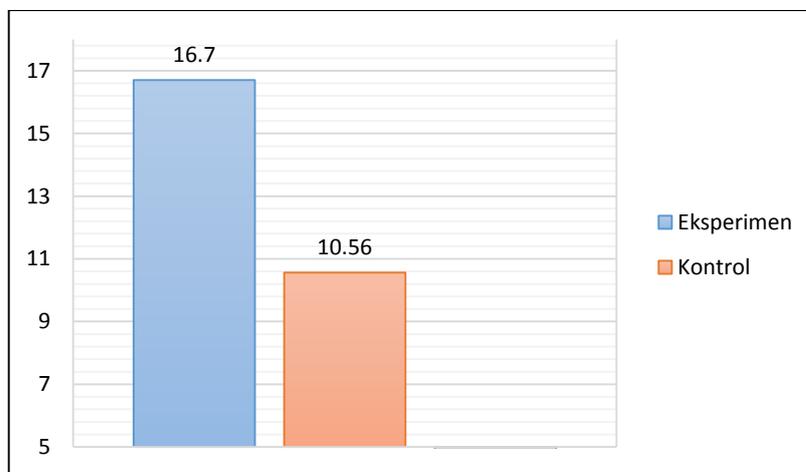
Tujuan penelitian dari rumusan masalah adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada pembelajaran kosakata terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh data hasil belajar yang menunjukkan perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat dari rata-rata *gain* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 *Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain	Kelas Eksperimen	27	16.70	1.382	.266
Total	Kelas Kontrol	27	10.56	2.025	.390

Perbedaan rata-rata *gain* antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian digambarkan dengan grafik berikut:

Gambar 4.4 Rata-rata *Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat perbedaan perolehan rata-rata *gain* kelas eksperimen sebesar 16.7 yang lebih tinggi dari rata-rata *gain* kelas kontrol sebesar 10.56. Data tersebut menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar lebih berpengaruh secara signifikan dibandingkan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan buku teks cetak.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah *gain* atau selisih skor *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pada penggunaan statistik parametrik, sebelum dilakukan uji hipotesis disyaratkan setiap variabel harus berdistribusi normal.

a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* di SPSS 18. Hasil pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Skor Pre-test	Skor Post-test
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.85	16.70
	Std. Deviation	1.936	1.382
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.213
	Positive	.152	.213
	Negative	-.168	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	1.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432	.171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel di atas, Asymp Sig. (2-tailed) pada kolom *gain* kelas eksperimen untuk *pre-test* sebesar 0.432 dan untuk *post-test* sebesar 0.171. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas <

0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka distribusi adalah normal.

Berdasarkan data tersebut Asymp Sig (2 tailed) *gain* untuk *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari nilai *alpha*, maka data kelas eksperimen adalah normal.

b. Uji normalitas data kelas kontrol

Hasil pengujian normalitas data kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Skor Pre-test	Skor Post-test
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.56	11.26
	Std. Deviation	2.025	1.933
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.205
	Positive	.127	.110
	Negative	-.244	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		1.266	1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081	.208

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel di atas, Asymp Sig. (2-tailed) pada kolom *gain* kelas kontrol untuk *pre-test* sebesar 0.081 dan untuk *post-test* sebesar 0.208. Berdasarkan data tersebut Asymp Sig (2-tailed) *gain pre-test* dan *post-test*, maka data kelas kontrol adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji Levene. Jika menggunakan SPSS, Uji Levene akan muncul satu paket dengan hasil Independent Simple t -test (uji t). Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig.

(Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang sama. Berikut hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.15 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test			
	Levene's Test for Equality of Variances		
	F	Sig.	
Gain total	Equal variances assumed	1.373	.963

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan adalah sebesar 0.963. Nilai 0.963 lebih besar daripada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Dikarenakan data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki sampel homogen, oleh karena itu analisis data dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Pengujian dilakukan dengan uji t -independen menggunakan bantuan program SPSS 18. Jumlah n_1 dan n_2 masing-masing sebanyak 54.

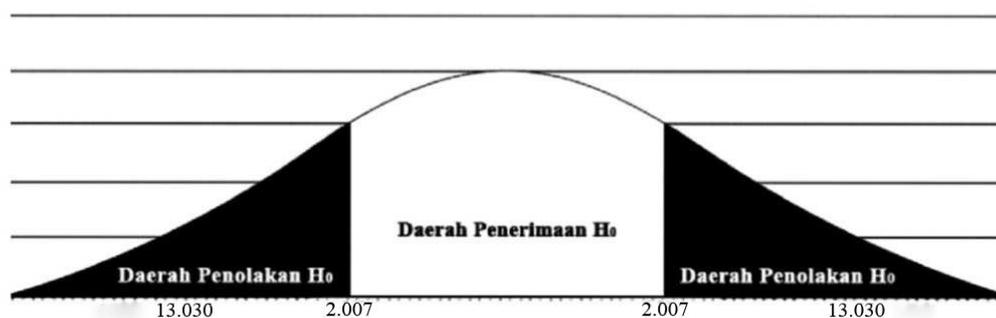
Hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.378	.041	13.030	52	.000	6.148	.472	5.201	7.095
Equal variances not assumed			13.030	45.889	.000	6.148	.472	5.198	7.098

Hasil penghitungan didapat nilai t_{hitung} sebesar 13.030 dan t_{tabel} 2.007 dengan tingkat kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa nilai $-t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$. Berikut gambaran daerah penolakan dan penerimaan H_0 :

Gambar 4.5 Daerah Penolakan Hipotesis



Dapat disimpulkan, bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Maksudnya, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar antara siswa yang belajar kosakata bahasa Inggris menggunakan multimedia kamus tematis bergambar

dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil berupa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan multimedia kamus tematis bergambar pada pembelajaran kosakata terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Dari hasil tersebut, dapat dibuktikan secara empirik bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan multimedia kamus tematis bergambar dengan siswa yang menggunakan buku teks cetak pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari *gain* rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada *gain* rata-rata kelas kontrol.

Rendahnya penguasaan kosakata siswa dalam berbahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:

- a. Minimnya pengetahuan siswa,
- b. Rendahnya kemauan siswa terhadap bacaan.
- c. Kurangnya media dalam pengajaran kosakata.
- d. Rendahnya kualitas tugas-tugas siswa dan,

- e. Kurang tepatnya teknik dan pendekatan yang dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.⁴⁹

Di antara faktor yang telah diuraikan di atas dalam pembelajaran kosakata, penggunaan media yang kurang tepat adalah faktor paling dominan. Guru secara terus-menerus memperkenalkan kosakata secara verbal tanpa melalui konteks dan diimbangi dengan media pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut perlu penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan, praktis, mudah diperoleh, komunikatif, kontekstual dan sesuai dengan makna ajar.

Media merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik yang mengemukakan bahwa:

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu.”⁵⁰

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kosakata dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi, berlatih menganalisa, dan menyimpulkan penggunaan dari pada kosakata yang

⁴⁹Susilo Yatmoko, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kosakata Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SD*, (2010), Tersedia di: <http://susilofy.wordpress.com/2010/10/04/proposal-penelitian-tindakan-kelas/>, diakses 17 Desember 2012.

⁵⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 15.

dipelajari. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris, sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya dapat tercapai dengan maksimal.

Multimedia kamus tematis bergambar merupakan implementasi dari pembelajaran berbasis multimedia yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Multimedia kamus tematis bergambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanfaatkan media yang bisa dijadikannya sebagai sumber belajar serta menghilangkan persepsi siswa yang beranggapan bahwa belajar akan terjadi apabila ada guru saja. Hal ini merubah pandangan siswa yang beranggapan bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar, namun guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi membantu atau memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dari uraian dan hasil pengujian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa multimedia kamus tematis bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

F. Pembahasan Hasil Angket

Angket diberikan kepada kelas eksperimen dengan maksud melihat tanggapan siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar. Angket bersifat tertutup, sebanyak 10 pertanyaan. Data yang diperoleh dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Pendapat Siswa Mengenai Pelajaran Bahasa Inggris

Alternatif Jawaban	f	%
SS	5	18.52
S	18	66.67
R	3	11.11
TS	1	3.7
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang menyatakan sangat senang sebanyak 18.52% dan yang menyatakan senang sebanyak 66.67% terhadap pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran kosakata, siswa diajak mengenal berbagai benda-benda konkret yang ada di sekitar dengan bantuan visualisasi yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan.

Tabel 4.18 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia Kamus Tematis Bergambar Berkaitan dengan Aspek Memahami Materi

Alternatif Jawaban	f	%
SS	6	22.22
S	15	55.56
R	4	14.81
TS	2	7.41
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang berpendapat bahwa multimedia kamus tematis bergambar mempermudah mereka dalam memahami materi bahasa Inggris sebanyak 22.22% menjawab sangat setuju dan 55.56% menjawab setuju. Siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 14.81%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia

kamus tematis bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat mempermudah siswa dalam memahami materi bahasa Inggris.

Tabel 4.19 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia Kamus Tematis Bergambar dalam Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	F	%
SS	15	55.56
S	9	33.33
R	3	11.11
TS	0	0
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan bahwa multimedia kamus tematis bergambar memotivasi dalam belajar sebanyak 55.56% dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 33.33%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia kamus tematis bergambar dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Tabel 4.20 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia Kamus tematis Bergambar Mempermudah dalam Menghafal Kosakata

Alternatif Jawaban	F	%
SS	13	48.15
S	11	40.74
R	3	11.11
TS	0	0
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48.15% sedangkan siswa yang menyatakan setuju sebanyak 40.74%. Siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 11.11%. Lebih banyak siswa yang menanggapi positif terhadap pernyataan ini. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia kamus tematis bergambar cukup membantu dalam proses menghafal kosakata bahasa Inggris.

Tabel 4.21 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia Kamus Tematis Bergambar dalam Pembelajaran

Alternatif Jawaban	f	%
SS	15	55.56
S	10	37.04
R	1	3.7
TS	1	3.7
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia kamus tematis bergambar menarik sebanyak 55.56%. Sedangkan siswa yang menjawab setuju sebanyak 37.04% dan yang menjawab ragu-ragu sebanyak 3.7%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia kamus tematis bergambar menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.22 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia Kamus Tematis Bergambar dibandingkan Buku Teks Cetak

Alternatif Jawaban	f	%
SS	10	37.04
S	5	18.52
R	5	18.52
TS	7	25.92
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37.04% dan siswa yang menyatakan setuju sebanyak 18.52%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik belajar bahasa Inggris dengan menggunakan kamus tematis bergambar dibandingkan belajar dengan menggunakan buku teks cetak. Sedangkan 25.92% siswa menjawab kurang setuju, hal ini mungkin dikarenakan siswa menganggap kedua media sama saja.

Tabel 4.23 Pendapat Siswa Mengenai Keaktifan Belajar dengan Menggunakan Multimedia Kamus Tematis Bergambar

Alternatif Jawaban	f	%
SS	5	18.52
S	7	25.93
R	10	37.04
TS	5	18.51
STS	0	0
Jumlah	27	100

Siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 18.52% dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 25.93%. Hal ini dikarenakan multimedia kamus

tematis bergambar bersifat interaktif dan siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.24 Pendapat Siswa Mengenai Multimedia Kamus Tematis Bergambar Berkaitan dengan Aspek Menerapkan

Alternatif Jawaban	f	%
SS	5	18.52
S	10	37.04
R	5	18.52
TS	7	25.92
STS	0	0
Jumlah	27	100

Sebanyak 18.52% siswa sangat setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan multimedia kamus tematis bergambar memudahkan siswa menerapkan kosakata dalam kalimat bahasa Inggris. Siswa yang menjawab setuju sebanyak 37.04%. Sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18.52% dan 25.92% menjawab tidak setuju. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan media yang digunakan.

Tabel 4.25 Pendapat Siswa Mengenai Kecocokan Multimedia Kamus Tematis Bergambar dalam Hal Penyampaian Materi

Alternatif Jawaban	f	%
SS	14	51.85
S	7	25.93
R	5	18.52
TS	0	0
STS	1	3.7
Jumlah	27	100

Siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 51.85% dan siswa yang menjawab setuju sebanyak 25.93%. Hasil persentase menunjukkan sebagian siswa beranggapan bahwa multimedia kamus tematis bergambar cocok digunakan dalam menyampaikan materi bahasa Inggris.

Tabel 4.26 Pendapat Siswa Mengenai Penggunaan Multimedia kamus Tematis Bergambar Memungkinkan Siswa Belajar Mandiri

Alternatif Jawaban	f	%
SS	5	29.63
S	14	40.75
R	8	11.11
TS	7	14.81
STS	1	3.7
Jumlah	27	100

Pada pernyataan ini, sebanyak 29.63% siswa menjawab sangat setuju dan 40.75% siswa menjawab setuju. Sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu sebanyak 11.11%, menjawab tidak setuju sebanyak 14.81% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3.7%. Hal ini dikarenakan ketidaksiapan siswa belajar mandiri dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga perlu bantuan dari guru.